

# **Pratata Dasar Rambut**

Penyusun  
IDAH HADIJAH

Editor  
TIM KONSULTAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM  
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN  
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
2003

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah atas berkah dan rahmatnya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisa bahan ajar/ modul yang berjudul **Pratata Dasar Rambut**. Bahan ajar ini merupakan salah satu upaya pengadaan bahan ajar khususnya bagi Sekolah Menengah Kejuruan Tata Kecantikan Rambut.

Dengan tersedianya bahan ajar semacam ini, diharapkan siswa mampu mempelajari dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih, khususnya pada Bagian Proyek Pengembangan Kurikulum Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberikan kesempatan serta bantuan moril dan meteril dalam penyusunan bahan ajar ini.

Harapan penulis kepada pembaca, semoga bahan ajar ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Penulis.

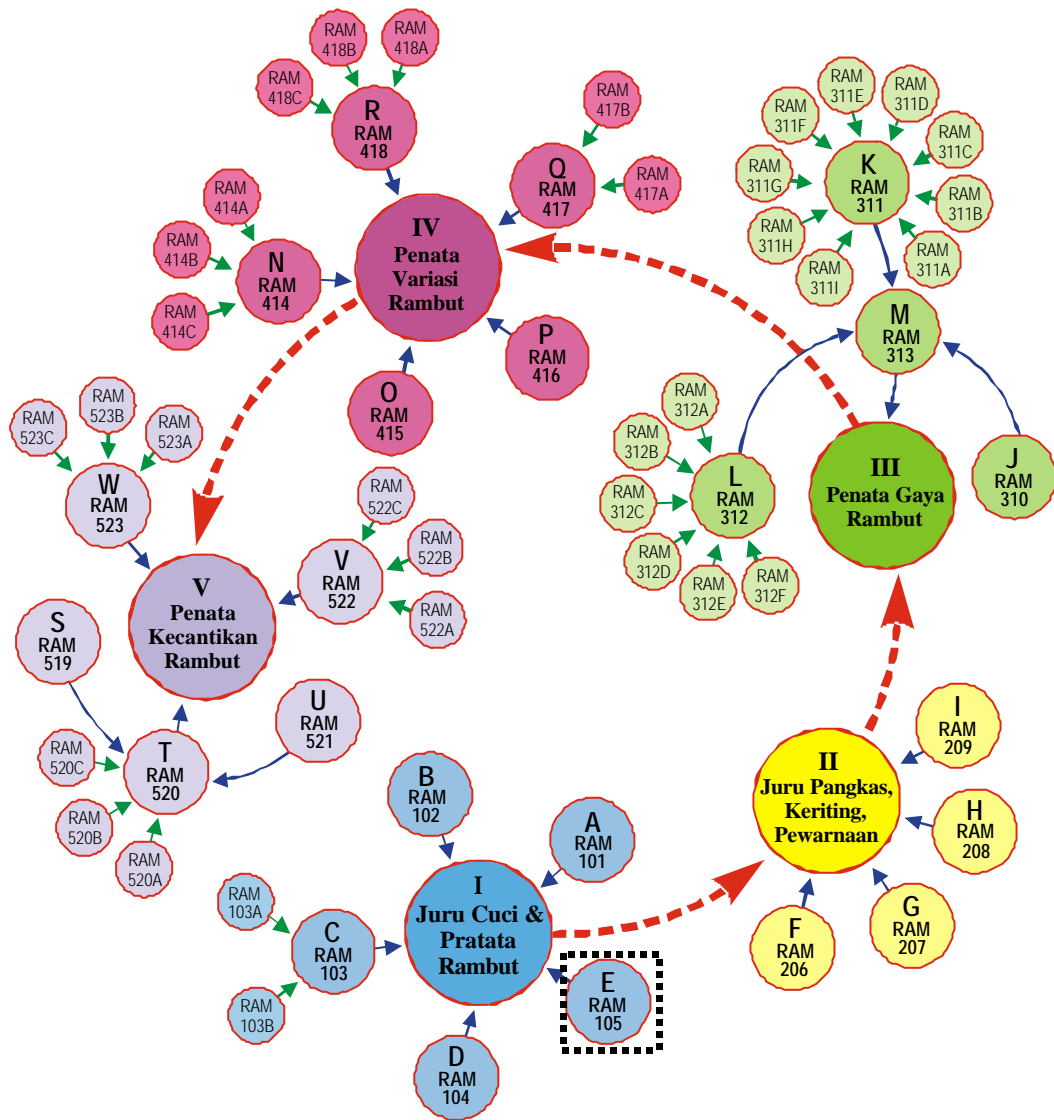
## DESKRISI JUDUL

Ruang lingkup isi modul ini terdiri atas pembahasan secara teoritis dan praktis tentang :

1. Alat perlengkapan kerja serta persiapan kerja
2. Teknik pratata dasar
3. Proses kerja pratata dasar dengan tehnik *original sett/ basic roller*.

Modul ini sangat terkait dengan modul lainnya, antara lain: Sanitasi dan K3, Pencucian Rambut, serta Pengeringan Rambut. Setelah melaksanakan aktivitas belajar dengan praktikum yang dilakukan beberapa kali, diharapkan anda memiliki kemampuan melakukan penggulungan rambut dengan menggunakan *set roll* pada model/klien dengan hasil gelombang rambut yang alami dan indah.

## PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN RAMBUT



## KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN RAMBUT

Mata Diklat : A. Teknik Komunikasi Dalam Pelayanan Prima		
No	Kode Modul	Judul Modul
1.	RAM-101	Teknik Komunikasi Dalam Pelayanan Prima
Mata Diklat : B. Hygiene Sanitasi Dan K3		
No	Kode Modul	Judul Modul
2	RAM-102	Hygiene sanitasi dan K3 di Salon Kecantikan
Mata Diklat : C. Mencuci Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
3	RAM-103A	Mencuci rambut
	RAM-103B	Pengkondisian Rambut
Mata Diklat : D. Mengeringkan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
4	RAM-104	Mengeringkan rambut
Mata Diklat : E. Pratata Dasar Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
5	RAM-105	Pratata dasar rambut
Mata Diklat : F. Memangkas Rambut Dasar		
No	Kode Modul	Judul Modul
6	RAM-206	Memangkas rambut dasar
Mata Diklat : G. Mengeriting Rambut Dasar		
No	Kode Modul	Judul Modul
7	RAM-207	Mengeriting rambut dasar

Mata Diklat : H. Mewarna Rambut Uban		
No	Kode Modul	Judul Modul
8	RAM-208	Pewarnaan rambut uban
Mata Diklat : I. Mewarna Rambut Aplikasi Ganda		
No	Kode Modul	Judul Modul
9	RAM-209	Pewarnaan rambut aplikasi ganda
Mata Diklat : J. Merawat Dan Menata Hair Piece Dan Wig		
No	Kode Modul	Judul Modul
10	RAM-310	Merawat dan menata hair piece dan wig
Mata Diklat : K. Menata Sanggul Daerah		
No	Kode Modul	Judul Modul
11	RAM-311A	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Sempol Aceh</i> )
	RAM-311B	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Dendeng Kalbar</i> )
	RAM-311C	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Pinkan Sulsel</i> )
	RAM-311D	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Timpus Sumut</i> )
	RAM-311E	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Ukel Tekuk Yogya</i> )
	RAM-311F	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Ukel Konde Solo</i> )
	RAM-311G	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Cepol Betawi</i> )
	RAM-311H	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Pusung Tagel Bali</i> )
	RAM-311I	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Cimidey Jabar</i> )
Mata Diklat : L. Menata Sanggul Modern		
No	Kode Modul	Judul Modul
12	RAM-312A	Simetris
	RAM-312B	Asimetris
	RAM-312C	Back Mess
	RAM-312D	<i>Top Style</i>
	RAM-312E	<i>Front Style</i>
	RAM-312F	Kombinasi Modern dan daerah

Mata Diklat : M. Memilih Busana Sesuai Dengan Penataan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
13	RAM-313	Keserasian Berbusana
Mata Diklat : N. Memilih, Membuat Dan Menggunakan Ornamen Dan Aksesoris		
No	Kode Modul	Judul Modul
14	RAM-414A	Membuat Ornamen Rambut Asli
	RAM-414B	Memilih dan Menggunakan Aksesoris
	RAM-414C	Membuat Ornamen Dari Kain dan Manik – Manik
Mata Diklat : O. Membentuk Hair Piece		
No	Kode Modul	Judul Modul
15	RAM-415	Membentuk hair piece
Mata Diklat : P. Anatomi Fisiologi Rambut dan Kulit		
No	Kode Modul	Judul Modul
16	RAM-416	Anatomi Fisiologi Rambut dan Kulit
Mata Diklat : Q. Merawat Rambut Secara Basah		
No	Kode Modul	Judul Modul
17	RAM-417A	Creambath
	RAM-417B	Perawatan Rambut Secara Tradisional
Mata Diklat : R. Merawat Rambut Secara Kering		
No	Kode Modul	Judul Modul
18	RAM-418A	Perawatan Rambut Berketombe
	RAM-418B	Perawatan Rambut Botak
	RAM-418C	Perawatan Rambut Bercabang
Mata Diklat : S. Mendesain Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
19	RAM-519	Mendesain rambut

Mata Diklat : T. Memangkas Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
20	RAM-520A	Memangkas rambut desain (wanita)
	RAM-520B	Memangkas rambut desain (Pria)
	RAM-520C	Memangkas rambut desain (Kombinasi)
Mata Diklat : U. Pratata Dan Menata Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
21	RAM-521	Pratata dan menata rambut desain
Mata Diklat : V. Mengeriting Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
22	RAM-522A	Mengeriting rambut Teknik Batu bata
	RAM-522B	Mengeriting rambut Teknik Zig-Zag
	RAM-522C	Mengeriting rambut Teknik Ganda/Duoble Rotto
	RAM-522D	Mengeriting rambut Teknik Spiral
	RAM-522E	Mengeriting rambut Teknik Selang-seling
Mata Diklat : W. Meluruskan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
23	RAM-523A	Meluruskan rambut keriting buatan
	RAM-523B	Meluruskan rambut keriting asli



## **PRASYARAT**

Modul ini dapat dipelajari setelah anda memiliki kemampuan atau telah menempuh modul : Sanitasi dan K3, Pencucian Rambut, serta Pengeringan Rambut, dengan bukti pemilikan kompetensi sebagaimana yang tertulis pada skill passport/ lembar hasil uji kompetensi.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DESKRIPSI JUDUL .....	iii
PETA KEDUDUKAN MODUL .....	iv
KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL .....	v
PRASYARAT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
PERISTILAHAN .....	1
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL .....	2
TUJUAN .....	3
KEGIATAN BELAJAR I: PERSIAPAN KERJA PRATATA	
A. LEMBAR INFORMASI .....	4
B. LEMBAR KERJA .....	5
C. LEMBAR LATIHAN .....	7
KEGIATAN BELAJAR II: PRATATA DASAR	
A. LEMBAR INFORMASI .....	8
B. LEMBAR KERJA .....	16
LEMBAR EVALUASI .....	23
LEMBAR KUNCI JAWABAN .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	29

## PERISTILAHAN/GLOSSARY

- Pratata* : merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat. *Pratata* disebut juga dengan *setting* .
- Cohesive Set* : yaitu jenis *setting* yang hasilnya akan hilang jika direndam dalam air dingin. *Cohesive Set* disebut juga dengan *water set*.
- Temporary Set* : yaitu jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan dalam air dingin, tetapi segera hilang dalam air panas.
- Permanent Set* : adalah jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan walaupun direndam dalam air panas.
- Original set* : Yaitu set dasar yang digunakan dalam *setting* rambut.
- Cellulose tape* : Pita perekat/*tape* yang digunakan untuk men-set rambut pada bagian poni atau tengkuk yang model potongan pendek.
- Bloking/parting* : Membagi rambut menjadi beberapa bagian, kemudian di jepit dengan jepit bebek atau jepit bergigi.

## PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Langkah langkah belajar yang harus ditempuh dalam mempelajari modul ini adalah sebagai berikut :
2. Pelajari materi yang tercantum di dalam modul ini sampai anda benar-benar mengerti dan paham .
3. Jawablah lembar latihan dengan cara mengisi lembar latihan lalu mencocokkannya dengan lembar kunci jawaban.
4. Ukurlah kemampuan anda dengan cara mengerjakan lembar evaluasi, bila hasilnya banyak yang salah, maka anda mempelajari lagi materi modul ini, sampai anda dapat menjawab lembar evaluasi dengan benar.
5. Lakukan pratata dasar pada model/ klien sesuai dengan petunjuk dan langkah kerja .
6. Bila belum paham atau ditemui kesulitan pada saat praktek , hubungi guru/ instruktur yang mengajar mata diklat Pratata Dasar.
7. Total alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan modul ini adalah 150 jam / semester dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Kegiatan belajar 1 ( persiapan kerja ) : Teori : 4 jam  
Praktek : 10 jam
  - b. Kegiatan belajar 2 (Pratata dasar) : Teori : 6 jam  
Praktek : 130 jam

## TUJUAN

### A. Tujuan Akhir

Setelah mempelajari modul Pratata Dasar, maka diharapkan anda akan memiliki kemampuan pratata tehnik penggulungan dengan roll set dengan hasil gelombang rambut yang alami dan indah

### B. Tujuan Antara

Setelah diberikan materi pratata dasar dengan tehnik *basic roller* penggulungan dengan roll set) siswa dapat :

1. Melaksanakan persiapan kerja tehnik penggulungan dengan roll set
2. Menjelaskan proses tehnik pratata dasar
3. Melaksanakan pratata /tehnik penggulungan dengan roll set

## **KEGIATAN BELAJAR I**

### **PERSIAPAN KERJA PRATATA DASAR**

#### **A. Lembar Informasi**

Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan teliti, akan memberikan kesan yang baik sehingga tidak mengecewakan dan akan memuaskan pelanggan/klien. Seorang penata rambut diharapkan untuk bekerja dan mempersiapkan kerja pratata dasar dengan penuh tanggung jawab, berhati-hati serta memelihara kebersihan .

Persiapan kerja meliputi: kepribadian, kerapian keserasian pakaian kerja, dan kebersihan dan kesiapan peralatan/ bahan, lenan serta ruang kerja.

#### **1. Kepribadian**

##### **a. Pelayanan Terhadap Pelanggan**

- Menyambut pelanggan dengan ramah, hormat dan tanpa merendahkan diri.
- Sopan, suara lemah lembut serta wajah cerah.
- Bantulah pelanggan pada waktu naik kursi yang tinggi dan membuka atau mekaia perhiasan.
- Mendengarkan keluhan serta memperhatikan pelanggan pada waktu dirawat.

##### **b. Pembawaan diri**

- Bekerja dengan tenang ,tidak tergesa-gesa apalagi gugup.
- Bersikap hati-hati (tidak ceroboh).
- Perlakukan pelanggan dengan adil dan jujur (tidak membeda-bedakan antara pelanggan yang satu dengan yang lainnya).
- Menjaga kebersihan diri (kepala, badan dan mulut), sehingga tidak menimbulkan bau yang kurang sedap .

## 2. Kerapihan dan Keserasian Pakaian Kerja

- Kenakan pakaian kerja yang putih atau warna lain yang bersih dan tidak tembus pandang.
- Model pakaian kerja sopan dan tidak kesempitan atau kelonggaran sehingga mengganggu aktifitas kerja.
- Menggunakan sepatu dengan hak yang tidak terlalu tinggi supaya tidak cepat lelah.

## 3. Kebersihan dan Kesiapan Peralatan/Bahan, Lenan Serta Ruang Kerja

- Pergunakan lenan untuk meja, tutup dada/ cape, handuk yang putih dan bersih.
- Peralatan dan bahan/kosmetik disusun pada etalase atau tempat lainnya dengan rapih, praktis dan menarik.
- Peralatan dalam keadaan bersih dan terawat, apabila ada yang rusak sebaiknya tidak dipergunakan.
- Sediakan tempat tersendiri untuk peralatan dan lena yang sudah kotor, susun dengan rapih walaupun sudah kotor/ terpakai.
- Sediakan tempat sampah.
- Sediakan bahan-bahan *sterilisasi* dan *desinfektan* penghapus hama (misalnya detol dan alkohol).
- Sediakan dan siapkan air dingin/ panas secukupnya.
- Ventilasi dan penerangan ruang kerja harus baik, serta tidak lembab.

## B. Lembar Kerja

### 1. Alat

Sisir sasak, sisir berekor, sisir besar, jepit bebek, hair pin/harnal, jepit roll, jepit rambut, roll set, klip penjepit rambut, sikat untuk menstyle, pita perekat (*tape*),botol plastik aplikator, Handuk kecil, handuk besar, *hair dryer/ drogkap, Trolly*, dan *shampoo* basin.

### 2. Bahan

Kosmetik berupa :

- a. *Setting lotion*
- b. *Shampoo*
- c. *hairspray*
- d. air.

### 3. Kesehatan dan keselamatan kerja

- a. Memakai pakaian kerja
- b. Klien memakai *cape*
- c. Menghindari pemakaian alat yang rusak
- d. Gunakan *setting lotion* sesuai dengan aturan yang tercantum pada kemasannya.
- e. Menjaga kebersihan area kerja
- f. Merapihkan kembali perlengkapan kerja terutama yang berhubungan dengan alat listrik.

### 4. Langkah Kerja

- a. Menjaga kebersihan diri (termasuk sanitasi tangan)
- b. Pakaian kerja yang bersih dan rapih sudah dipakai serta perhiasan tangan sudah dilepas.
- c. Ruangan dalam keadaan bersih dan tidak bau .
- d. Peralatan dibersihkan dan disusun rapih di dalam etalase atau trolley, agar praktis dan memudahkan pada waktu kerja.
- e. Bahan / kosmetik pratata disusun rapih dalam keadaan siap pakai (misalnya : tidak kosong atau habis).
- f. Memakaikan *cape* pada model/ klien serta perhiasan yang diperkirakan akan terkena kosmetik dilepas.



### C. Lembar Latihan

Kerjakan Soal-Soal berikut:

1. Kepribadian seseorang dapat dinilai dari sikapnya terhadap pelanggan atau teman kerja, jelaskan mengenai sikap yang baik tersebut ?

---

---

2. Apakah pengaruhnya jika anda berpakaian rapih dan serasi pada waktu bekerja ?

---

---

3. Jelaskan bagaimana sikap yang baik terhadap pelanggan di tempat kerja anda ?

---

---

4. Sebutkan 3 hal yang harus dilakukan dalam persiapan alat ?

---

---

5. Sebutkan kriteria ruang kerja yang baik ?

---

---

## KEGIATAN BELAJAR II

### PRATATA DASAR

#### A. Lembar Informasi

Istilah pratata secara harfiah berasal dari kata “pra” yang berarti “mendahului” atau “sebelum” dan “tata” yaitu mengatur menurut cara-cara tertentu, maka pratata yaitu merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat. Pratata disebut juga dengan *setting* .

Daya tahan ikal rambut yang terbentuk setelah melalui proses *setting/dipratata* berbeda-beda yaitu:

- a. *Cohesive Set* yaitu jenis *setting* yang hasilnya akan hilang jika direndam dalam air dingin. *Cohesive Set* disebut juga dengan *water set*.
- b. *Temporary Set* yaitu jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan dalam air dingin, tetapi segera hilang dalam air panas.
- c. *Permanent Set* adalah jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan walaupun direndam dalam air panas.

#### 1. Aplikasi Kosmetik Pratata

Fungsi dari *setting lotion* adalah untuk menjaga rambut agar tidak cepat kering pada waktu proses penggulungan masih berlangsung, disamping itu setelah proses penggulungan selesai dan rambut dikeringkan, *setting lotion* akan melapisi rambut dengan sebuah lapisan film tipis, sehingga rambut bersifat higroskopis , tidak mudah menyerap air dan kelembaban udara sekitarnya dan juga membuat rambut lebih tebal dan lebih keras dari rambut normal, sehingga memudahkan penataan dan bentuk penataan tahan lama. Mengaplikasikan *setting lotion* yaitu oleskan pada seluruh bagian rambut yang telah dicuci dan dalam keadaan basah dengan merata.

Bentuk kosmetik pratata :

- a. Berbentuk cair agak pekat, di dalam penggunaannya dicampur dengan air. Perbandingan campuran tergantung dari aturan yang tertera pada kemasan.
- b. Berbentuk *Jelly*, digunakan langsung pada rambut yang telah dicuci bersih, *setting lotion* ini sesuai untuk rambut yang lemas dan halus.
- c. *Setting lotion* yang mengandung warna (*colour setting lotion*), warnanya bermacam-macam sesuai dengan yang dikehendaki, digunakan untuk melapisi rambut dengan lapisan yang tipis seperti film.
- d. *Keratinol* yaitu sejenis *set lotion* yang digunakan untuk perawatan rambut yang memiliki kelainan pada batang rambut.

## 2. Proses Pratata

Proses pratata rambut/*setting* rambut yaitu rambut dibasahi/dicuci, kemudian digulung sampai dengan selesai, lalu rambut dikeringkan supaya rambut dapat ditata. *Setting* rambut disebut proses ilmu alam, karena dalam proses ini merubah bentuk rambut lurus menjadi bergelombang, tidak terjadi proses kimia, karena hanya dengan cara :

### a. Mencuci rambut

Fungsi dari mencuci rambut yaitu menghilangkan minyak alami (sebum) yang dikeluarkan oleh sekresi kelenjar lemak yang melapisi batang rambut serta yang berada dalam imbrikasi rambut, juga menghilangkan kotoran yang menempel pada kulit dan batang rambut. Disamping itu air yang mengenai pada rambut akan masuk kedalam kulit rambut melalui celah celah *imbrikasi* , sehingga rambut menjadi mengembang, hal ini menjadikan rambut mudah dibentuk oleh *roll set*/gulungan set .

### b. *Bloking/parting*

Membagi rambut atau disebut juga dengan *bloking/parting* dimaksudkan untuk mempermudah menggulung rambut dengan *roll set*,

sehingga gelombang rambut yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

Jumlah *bloking/parting*

pada setiap rambut yang di set tidak sama tergantung dari banyaknya helai rambut serta panjang/pendeknya rambut.

### c. Penggulungan Rambut

Pada waktu penggulungan rambut terjadi penarikan rambut. Rambut yang berada pada bagian atas dari penggulungan akan tertarik dan lebih panjang dari semula, sedangkan rambut yang berada pada bagian yang menempel pada dinding *roll set* akan memendek karena terkena tekanan/himpitan dari dinding *roll set/penggulungan*. Hal tersebut terjadi karena sifat elastisitas dari rambut, sehingga rambut mudah dibentuk oleh *roll set* dalam keadaan basah.

### d. Pengeringan rambut

Rambut yang dikeringkan setelah penggulungan dimaksudkan agar:

- 1) Air Yang Berada Disela-Sela Imbrikasi Rambut Kering, Sehingga Keadaan Rambut Kering Seperti Semula, Tetapi Dalam Bentuk Baru Sesuai Dengan *Roll Set* Yang Digunakan.
- 2) Volume Rambut Lebih Besar, Karena Rambut Bergelombang.
- 3) Apabila Rambut Akan Diluruskan Kembali, Maka Rambut Harus Dicuci Kembali.

*Setting* rambut dapat menggunakan *system original set/basic setting* atau set dasar. Dengan tujuan untuk memudahkan pada penataan dengan segala bentuk model penataan. Sedangkan pada *system desain set* bertujuan untuk membentuk penataan rambut dengan bentuk model yang dikehendaki dan disesuaikan dengan arah *setting/pratata* disain yang dibuat.

## 3. Penyikatan dan Penataan rambut yang Telah Di Setting

Setelah rambut selesai disett dan telah dikeringkan, lepaskan *rollnya* dari rambut, mulai dari bagian belakang paling bawah menuju ke arah atas. Kemudian rambut disikat dengan sikat rambut untuk memisah-misahkan rambut tiap

helainya, sehingga memudahkan disasak (apabila rambut klien ingin disasak). Teknik penyasakan ada dua macam, yaitu penyasakan secara menenun dan penyasakan secara menopang.

a. Teknik penyasakan secara menenun.

Teknik penyasakan secara menenun adalah penyasakan dengan cara penyisiran berjalan, hasil sasakan tidak padat di pangkal rambut tetapi hanya akan memberi kaitan pada sepanjang rambut.

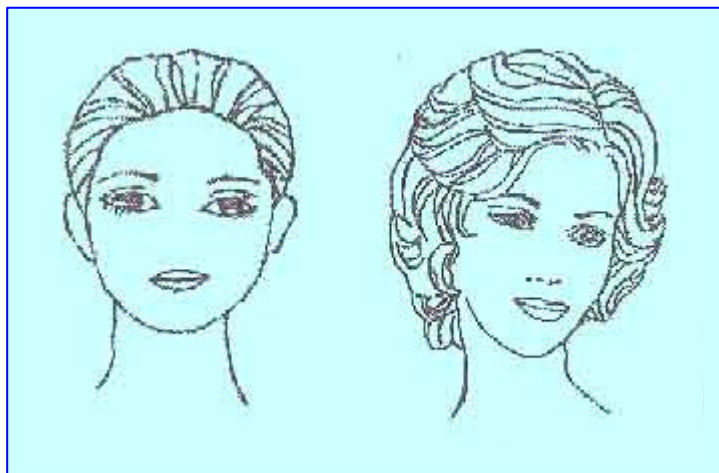
b. Teknik penyasakan secara menopang.

Teknik penyasakan secara menopang adalah penyasakan dengan cara menyisir rambut dari ujung rambut ke pangkal rambut secara berulang-ulang dan dipadatkan pada bagian pangkal rambut, sehingga hasil sasakan padat dan volume penataan tinggi serta dapat dijadikan penopang dasar penataan.

Menata rambut selain harus disesuaikan dengan model, juga harus disesuaikan dengan bentuk muka klien.

1) Bentuk muka bulat telur (*Oval face*)

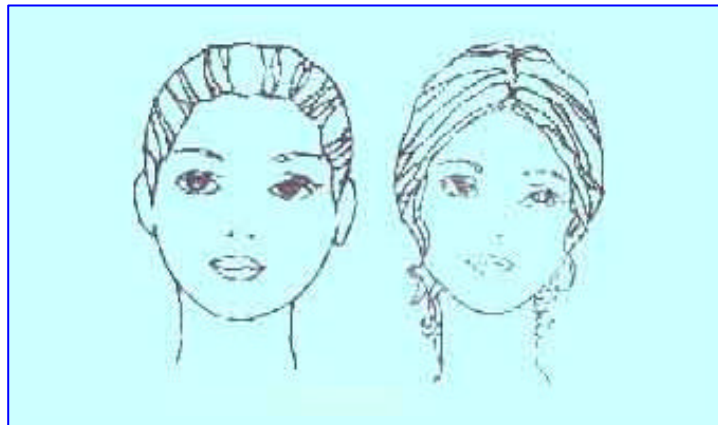
Pada kedua ujung kening gulung ujung rambutnya, jepit dengan hair pin, rambut tidak disibakkan ke belakang. Untuk bentuk muka ini sebaiknya bagian dahi agak ditutupi dengan rambut depan yang digunting pendek. (Lihat gambar 2.1.)



Gambar 2.1. Bentuk Dan Penataan Rambut Pada Bentuk Muka *Oval* (Winarno: 99)

2) Bentuk Muka Bulat (*Round face*)

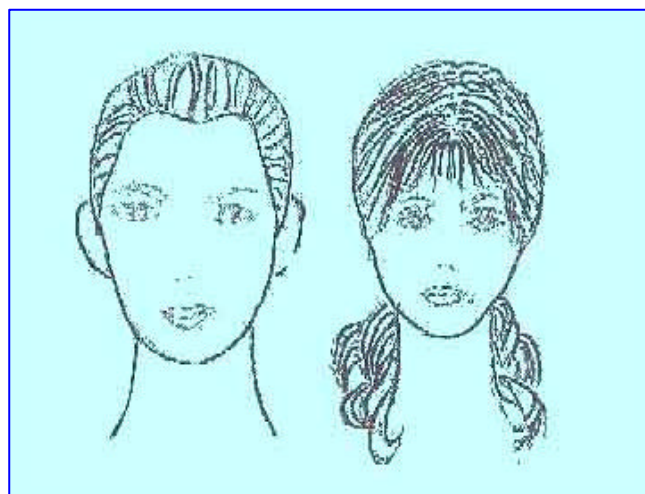
Model penataan pada bentuk muka bulat kebanyakan dengan cara memberi belahan pada tengah rambutnya.(lihat gambar 2.2.)



Gambar 2.2. Penataan Rambut Pada Bentuk Muka Bulat (Winarno: 100)

3) Bentuk muka panjang (*Long face*)

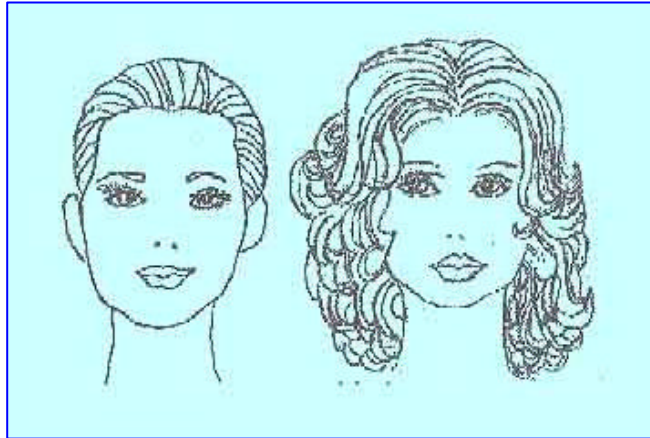
Bentuk muka panjang sebaiknya didandani dengan model rambut berponi dan disisir keluar, bagian kening agak tertutup, rambut yang terurai agak disibakan kebagian belakang atau di ikat dengan model seperti contoh pada gambar 2.3.



Gambar 2.3. Penataan Rambut Pada Bentuk Muka Panjang (Winarno: 100)

#### 4) Bentuk muka persegi (*Square face*)

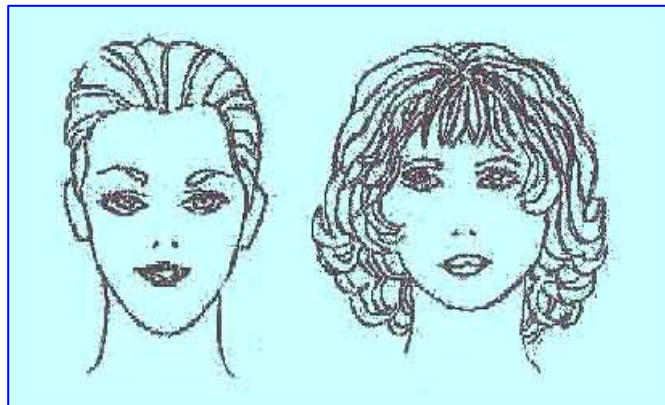
Pada bentuk muka persegi sebaiknya rambut dipotong/ditata dengan diuraiakan pada bagian kening kanan dan kiri serta belah bagian tengahnya sedikit. (Lihat gambar 2.4.)



Gambar 2.4. Penataan Rambut Pada Bentuk Muka Persegi (Winarno: 101)

#### 5) Muka berbentuk hati (*Heart shape face*)

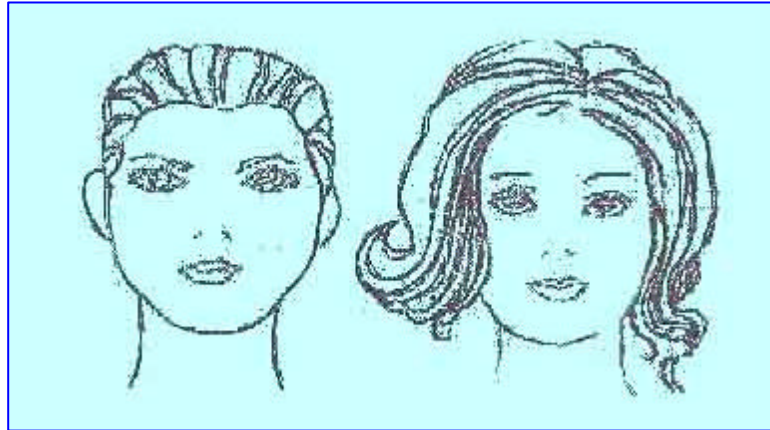
Rambut ditata dengan model belahan samping, membentuk bagian samping agak menggembung, ujung rambut bagian samping disisir mengarah keluar, sedangkan bagian depan disisir ke belakang. (Lihat gambar 2.5.)



Gambar 2.5.  
Penataan rambut pada muka bentuk hati (Winarno:101)

6) Bentuk muka lebar (*Wide face*)

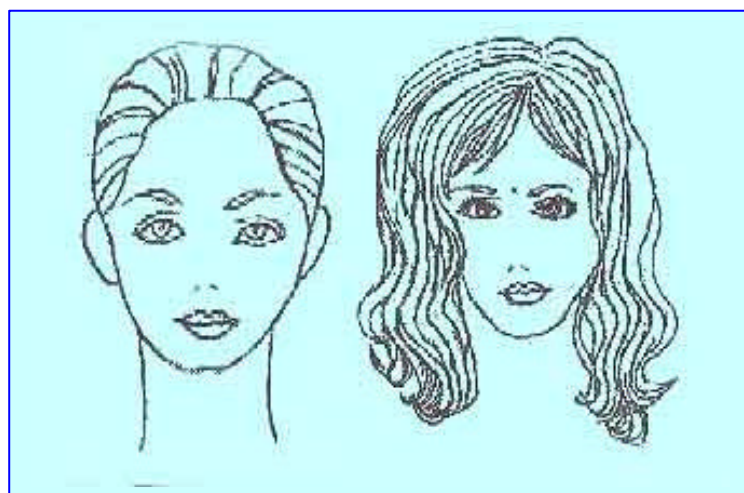
Bentuk penataan rambut yaitu beri trap serta tutupilah bagian muka yang lebar dengan rambut. (Lihat gambar 2.6.)



Gambar 2.6.  
Penataan rambut pada bentuk muka lebar (Winarno:102)

7) Bentuk muka Lancip (*Diamond shape face*)

Bentuklah rambut untuk menutupi kedua pipinya , beri belah samping dengan poni yang agak panjang, biarkan rambut terurai ke bawah agar menutupi dagu dan kelihatan melebar. (Lihat gambar 2.7.)



Gambar 2.7.  
Penataan rambut pada bentuk muka lancip (Winarno:102)



#### 4. Teknik Pratata Dasar

- a. Rambut dicuci terlebih dahulu
- b. Berilah *setting lotion* sampai merata, lalu disisir kebelakang .
- c. Pada waktu pengambilan rambut jangan terlalu tebal karena akan menjadikan *setting* tidak rapih, ambillah rambut secukupnya kemudian digulung dengan *roll* pelan-pelan sehingga rapih kemudian dijepit.
- d. Pada waktu menarik *rollnya* jangan terlalu kencang supaya klien tidak merasa kesakitan.
- e. Pada waktu menset rambut antara *roll* yang satu dengan yang lainnya tidak boleh digabung menjadi satu pada waktu menjepitnya.
- f. Menggunakan *hair pin* untuk mengkait *roll set*, hanya satu *hair pin* untuk tiap *roller*, cara mengkaitkan *hair pin* pada *roller*, yaitu kaitkan *hair pin* pada bagian bawah *roller* dan rambut yang ada dibawahnya, sehingga kekuatan letak *roller* yang terkait oleh *hair pin* berada pada rambut yang terkait dibawah *roller* tersebut
- g. Membuka/melepaskan roll rambut mulai dari bagian belakang paling bawah, agar rambut tidak kusut , lalu bagian depan bawah dan terakhir pada bagian ubun-ubun.

#### 5. Tujuan Pratata Dengan Roller

- a. Supaya rambut mudah diatur/ditata
- b. Supaya rambut mempunyai ombak asli seperti rambut normal/alami
- c. Supaya membentuk ombak-ombak/menghasilkan bentuk yang lebih indah dari semula
- d. Supaya mudah disasak

#### 6. Macam-macam Ukuran dan Bentuk Roll Set

- a. Bentuk *roller* ada yang panjang, sedang dan pendek, sedangkan ukuran *roller* yaitu : Untuk menset rambut panjang menggunakan roller yang besar ukuran 1 ½

- b. Untuk menset rambut yang sedang panjangnya menggunakan roller ukuran medium (ukuran 1 ¼ atau 1 ukuran 1/8).
- c. Untuk rambut pendek menggunakan *roller* ukuran 7/8
- d. Untuk rambut yang pendek sekali menggunakan *roller* ukuran 5/8 atau menggunakan *pin curl*

## 7. Men-set Rambut Dengan Menggunakan *Tape*/Pita Perekat

Setting dengan *tape* dilakukan untuk rambut yang pendek agar bagian tersebut bentuknya tetap indah dan tidak berserakan ketika dikeringkan dengan alat pengering rambut. Disamping bagian poni *tape* (*cellulose tape*) ini dapat digunakan pada bagian tengkuk terutama pada potongan *jongenskop* (bentuk pendek).

## B. Lembar Kerja

### 1. Bahan

Bahan yang diperlukan dalam Pratata, tercantum dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2.:Bahan yang Diperlukan Untuk Pratata

No	Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Kegunaan
1.	<i>Setting lotion</i>	<i>jelly</i> , cairan	1 buah	Pratata rambut
2.	<i>Shampoo</i>	Cair	1 buah	Mencuci rambut
3.	Air	Air bersih	Secukupnya	Membersihkan, membilas rambut.
4.	<i>Hair spray</i>	Cair	Secukupnya	Untuk rambut agar penataan bertahan lama

### 2. Alat

Sebelum melakukan pratata, siapkan terlebih dahulu alat yang diperlukan dalam Pratata dasar, seperti yang tercantum pada tabel 2.1.

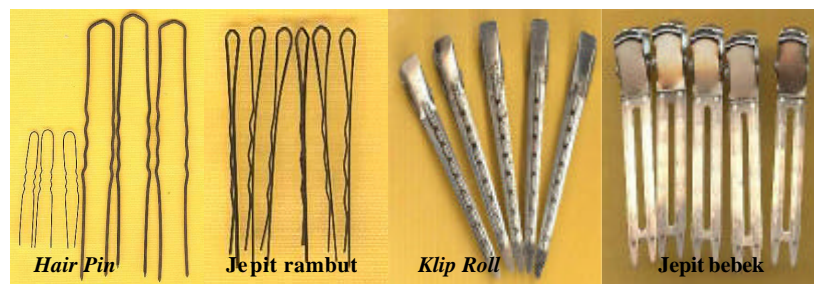
Tabel 2.1.: Alat dan Lenan yang Diperlukan Untuk Pratata

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kegunaan
1.	Sisir sasak	Plastik bertangkai	1 buah	Untuk merapihkan sasakan
2.	Jepit bebek/ klem	Plastik/logam	6-9 buah	Alat untuk menjepit rambut yang telah dibagi ( <i>parting</i> )
3.	Sisir berekor	Plastik, bertangkai, Bergigi besar	1 buah	Untuk membagi rambut ( <i>parting</i> )
4.	Sisir besar	Plastik, bergigi besar, bertangkai	1 buah	Untuk meluruskan/menyisir rambut saat analisa
5.	<i>Hair pin/</i> harnal	Logam	Secukupnya	Menjepit rambut
6.	Jepit <i>roll</i> , jepit rambut	Logam	Secukup Nya	Menjepit rambut
7.	<i>Roll set</i>	Plastik	Secukupnya	Menggulung rambut
8.	Klip penjepit <i>roll</i>	Logam	Secukupnya	Untuk menjepit <i>roller</i>
9.	Sikat untuk <i>menstyle</i>	Plastik	1 buah	Menyikat rambut
10.	Botol plastik aplikator	Plastik	1 buah	Menyimpan <i>setting lotion</i>
11.	Handuk kecil	Kain handuk	3 buah	Menutupi bagian badan atas klien
12.	<i>Tape/</i> pita perekat	<i>Tape</i>	Secukupnya	Untuk <i>setting</i> bagian pini atau tengkuk
13.	Stoples	Plastik/kaca	4 buah	Untuk menyimpan jepit, sisir, <i>roller</i> dan alat lainnya.
14.	<i>Cape</i>	Kain	1 buah	Menutupi bagian badan atas klien
15.	Handuk besar	Kain	1 buah	Untuk mengeringkan rambut setelah keramas.
16.	<i>Trolly</i>	Kayu/logam/plastik bersusun 2 –3, beroda	1 buah	Meletakkan alat dan bahan
17.	<i>Hair dryer/ Drogkap</i>	Listrik, otomatis panas/dingin	1 buah	Mengeringkan rambut setelah dicuci/ digulung.
18.	Botol <i>Spray</i>	Plastik	1 buah	Menyemprotkan air ke jaring
19.	<i>Shampoo</i> basin	Terdiri dari bak penyampoan ,kursi klien, <i>shower</i> , serta saluran air	1 unit	Tempat untuk pencucian rambut.
20.	Jaring	Nylon	1 buah	Menutup rambut yang telah di pasang <i>roller</i>

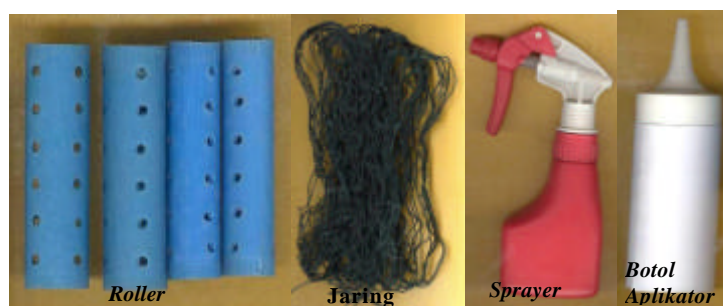
Untuk lebih jelasnya alat-alat yang dipergunakan dalam pratata dasar dapat dilihat pada gambar 2.8. sampai 2.10.



Gambar 2.8.  
Macam-macam sisir: 1. sisir besar, 2. sisir sasak, 3. sisir untuk menstyle, dan 4. sisir berekor



Gambar 2.9.  
Macam-macam jepit/Klip untuk pratata dasar



Gambar 2.10.  
Roller, Jaring, Sprayer, dan botol aplikator

### 3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- a. Memakai pakaian kerja
- b. Klien memakai cape
- c. Menghindari pemakaian alat yang rusak
- d. Memperhatikan tehnik pratata dasar
- e. Gunakan *setting lotion* sesuai dengan aturan yang tercantum pada kemasannya.
- f. Menjaga kebersihan area kerja
- g. Merapihkan kembali perlengkapan kerja terutama yang berhubungan dengan alat listrik.

### 4. Langkah Kerja

Untuk melakukan pratata dasar, perlu persiapan kerja dan proses kerja sebagai berikut:

#### a. Persiapan kerja

- area kerja
- alat yang diperlukan
- kosmetik pratata

#### b. Persiapan Pribadi

- menggunakan pakaian kerja
- melepaskan perhiasan tangan
- sanitasi tangan

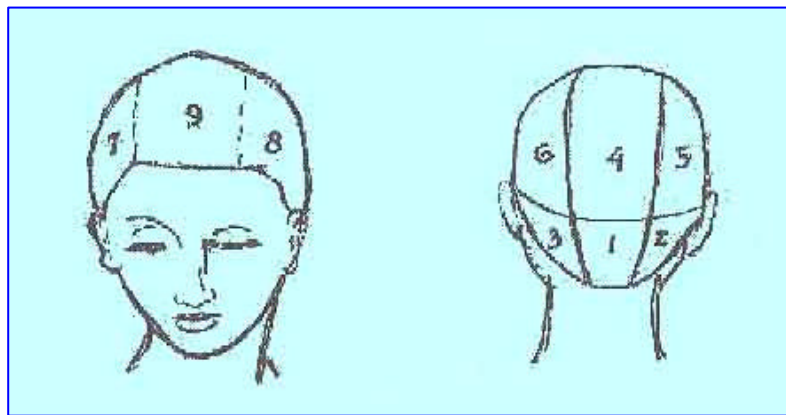
#### c. Persiapan klien

- memakai *cape*
- melepas perhiasan

#### d. Proses Kerja

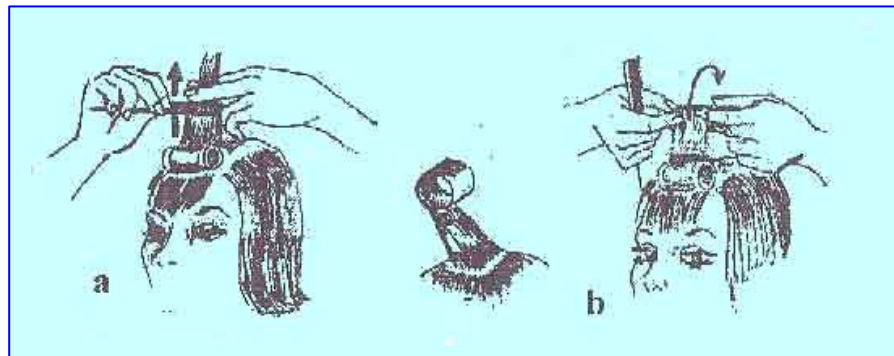
##### 1) Pratata Dengan Teknik *Basic Roller/Roll Set*

- a) Sebelum *disetting* rambut terlebih dahulu dicuci dengan *shampoo* dan dibilas sampai bersih. kemudian diberi seting lotion sampai merata.
- b) Pembagian rambut/*parting* menjadi 6 (enam) bagian, tetapi apabila rambut yang akan *diparting* dipangkas pendek, maka rambut *diparting* menjadi 9 (sembilan) bagian. (Lihat gambar 2.11.)



Gambar 2.11.  
*Parting* Bagian Depan dan Bagian Belakang  
 (Citrawati, 1993:96)

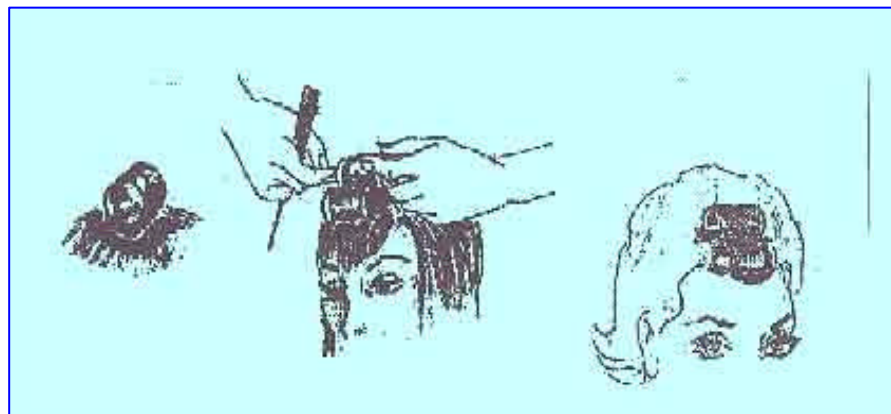
- 3). Pertama-tama menggulung rambut dimulai pada bagian depan tengah, rambut yang akan digulung, disisir tegak lurus agak condong kearah depan kurang lebih 45°, ujung rambut harus lurus menempel pada roller, agar membentuk gelombang yang indah dari ujung ke pangkal . (Lihat gambar 2.12.)



Gambar 2.12

Cara Menggulung Rambut Dengan *Roller* (Citrawati, 1993:98)

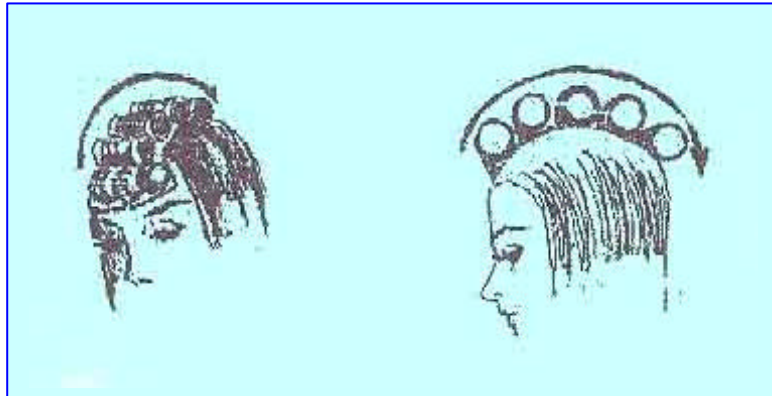
- 4). Kemudian pasangkan *hair-pin* atau klip penjepit *roller*, pada lingkaran *roller* bagian dengan rambut yang berada dibawah lingkaran *roller* tersebut. (Lihat Gambar 2.13.)



Gambar 2.13.

Cara Mengkaitkan *Hair Pin* Pada *Roll Set/Roller* dan Rambut (Citrawati, 1993:100)

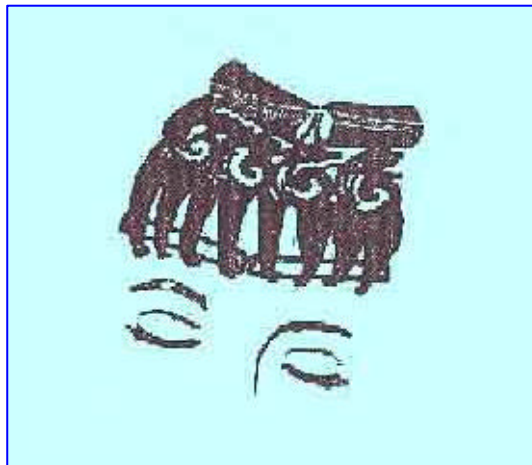
- 5). Lakukan menggulung rambut sampai dengan selesai mulai dari tengah depan tadi kearah belakang, lihat ga,bar 2.14.



Gambar 2.14.  
Cara Mengkaitkan *Hair Pin* Pada *Roll Set/Roller* dan Rambut (Citrawati, 1993:101)

2) **Men-set Rambut Dengan Menggunakan *Tape*/Pita Perekat**

- a. Setelah rambut dicuci diberi *setting lotion*.
- b. Letak rambut/poni diatur sesuai dengan model yang diinginkan.
- c. Kemudian dengan *tape* direkatkan pada dahi, lihat gambar 2.15.



Gambar 2.15.  
Memasang *Tape* Pada Rambut yang Diponi (Citrawati, 1993:104)



## LEMBAR EVALUASI

### A. Evaluasi Kognitif

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas.

1. Apa yang dimaksud dengan pratata ?

---

---

2. Sebutkan tujuan pratata rambut ?

---

---

3. Jelaskan proses pratata ?

---

---

4. Sebutkan 4 tehnik pratata ?

---

---

5. Sebutkan tujuan pratata dengan *roller*?

---

---

6. Apa fungsi dari *setting lotion* ?

---

---

7. Sebutkan alat-alat yang digunakan untuk pratata ?

---

---

8. Sebutkan bahan/ kosmetik pratata ?

---

---

9. Jelaskan proses kerja pratata dengan *set roll* ?

---



---

### B. Evaluasi Kinerja

Bidang Keahlian : Tata Kecantikan  
 Program Keahlian : Tata kecantikan Rambut  
 Diklat : Pratata Dasar  
 Tingkat/Semester : I / 1  
 Hari/Tanggal :  
 Waktu :

---

Soal: Lakukanlah Pratata dasar dengan menggunakan set roll pada model /klien  
 Dengan ketentuan waktu pelaksanaan sebagai berikut.

---

1. Persiapan:	
Area kerja , alat, bahan, lenan dan kosmetik	10 menit
2. Pelaksanaan :	
a. Mendiagnosa kulit kepala dan rambut	10 menit
b. Mencuci rambut	15 menit
c. Melakukan penggulungan dengan set roll	60 menit
d.Pengeringan rambut/ penataan	10 menit
3, Berkemas	15 menit
Total Waktu	120 menit

---

## LEMBAR KUNCI JAWABAN

### A. Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar I

1. Hormat, rendah hati dan berlapang dada.
2. Pakaian yang rapih dan serasi akan menyenangkan pelanggan/ klien.
3. Ramah tamah, hormat, tanpa merendahkan diri, raut wajah cerah disertai suara yang lembut.
4. - Peralatan dan bahan/kosmetik disusun pada etalase atau tempat lainnya dengan rapih, praktis, dan menarik.  
-Peralatan dalam keadaan bersih dan terawat, apabila ada yang rusak sebaiknya tidak dipergunakan.  
-Sediakan tempat tersendiri untuk peralatan dan lenan yang sudah kotor, susun dengan rapih walaupun sudah kotor/terpakai.
5. Penerangan dan ventilasi ruang harus baik serta ruang kerja tidak lembab.

### B. Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar II

1. Istilah pratata secara harfiah berasal dari kata “pra” yang berarti “mendahului” atau “sebelum” dan “tata” yaitu mengatur menurut cara-cara tertentu, maka pratata yaitu merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat. Pratata disebut juga dengan setting .
2. Tujuan dari pratata yaitu :
  - a. Supaya rambut mudah diatur/ditata
  - b. Supaya rambut mempunyai ombak asli seperti rambut normal/alami
  - c. Supaya penataan menghasilkan bentuk yang lebih indah dari semula
3. Proses pratata rambut / setting rambut yaitu rambut dibasahi/dicuci, kemudian rambut digulung sampai dengan selesai, lalu rambut dikeringkan supaya rambut dapat ditata.

4. Teknik Pratata Dasar
  - a. Rambut dicuci terlebih dahulu
  - b. Berilah setting lotion sampai merata, lalu disisir kebelakang .
  - c. Pada waktu pengambilan rambut jangan terlalu tebal karena akan menjadikan setting tidak rapih, ambillah rambut secukupnya kemudian digulung dengan roll pelan-pelan sehingga rapih kemudian dijepit.
  - d. Pada waktu menset rambut antara roll yang satu dengan yang lainnya tidak boleh digabung menjadi satu pada waktu menjepitnya.
5. Tujuan Pratata Dengan *Roller*
  - a. Supaya rambut mudah ditata dengan model yang diinginkan
  - b. Supaya mudah disasak
  - c. Supaya membentuk ombak-ombak yang indah seperti alami dan asli
6. Fungsi dari kosmetik pratata *setting lotion* adalah untuk menjaga rambut agar tidak cepat kering pada waktu proses penggulangan masih berlangsung, disamping itu setelah proses penggulangan selesai dan rambut dikeringkan, *setting lotion* akan melapisi rambut dengan sebuah lapisan film tipis, sehingga rambut bersifat higroskopis , tidak mudah menyerap air dan kelembaban udara sekitarnya dan juga membuat rambut lebih tebal dan lebih keras dari rambut normal, sehingga memudahkan penataan dan bentuk penataan tahan lama.
7. Alat pratata yaitu: Sisir untuk merapihkan sasakan, Jepit bebek/jepit bergigi, Sisir berekor, sisir besar, *Hair pin*/harnal, Jepit roll , Jepit rambut , Klip penjepit *roll*, Sikat untuk *menstyle*, Botol plastik *aplikator*, Handuk kecil, *Stoples*, *Cape*, Handuk besar, *Trolley*, *Hair dryer*, *Shampoo basin*,
8. Bahan yang diperlukan dalam Pratata yaitu : *setting lotion*, *hair spray*, air dan *shampoo*.
9. Proses kerja pratata dengan *set roll*
  - a. Sebelum disetting rambut terlebih dahulu dicuci dengan *shampoo* dan dibilas sampai bersih. kemudian diberi *seting lotion* sampai merata.
  - b. Pembagian rambut/*parting* menjadi 6 (enam ) bagian, tetapi apabila rambut yang akan diparting dipangkas pendek, maka rambut diparting menjadi 9 (sembilan) bagian.

- c. Pertama-tama menggulung rambut dimulai pada bagian depan tengah, rambut yang akan digulung, disisir tegak lurus agak condong ke arah depan kurang lebih  $45^{\circ}$
- d. ujung rambut harus lurus menempel pada *roller*, agar membentuk gelombang yang indah dari ujung ke pangkal .
- e. Kemudian pasangkan *hair-pin* atau klip penjepit *roller*, pada lingkaran roller bagian dengan rambut yang berada dibawah lingkaran *roller* tersebut.
- f. Lakukan menggulung rambut sampai dengan selesai mulai dari tengah depan tadi ke arah belakang.

## FORMAT PENILAIAN PRATATA DASAR

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	KET
A	PERSIAPAN	20	
	1. Area kerja Alat, bahan, lenan, dan kosmetik.	10	
	2. Pribadi		
	a. Mengenakan jas kerja.	2	
	b. Melepas perhiasan dan merapikan rambut.	2	
	c. Sanitasi tangan.	1	
	3. Klien/Model		
	a. Memakai Cape.	3	
	b. Melepas perhiasan.	2	
B	PELAKSANAAN	70	
	1. Cara menyikat rambut.	5	
	2. Pencucian rambut.	10	
	3. Pembilasan.	5	
	4. <i>Parting</i> rambut menjadi 6 atau 9 bagian.	10	
	5. Pemberian kosmetik pratata/setting lotion .	10	
	6. Penggulungan rambut	20	
	7. Pengeringan rambut	10	
C	BERKEMAS	10	
	1.Mengemasi perlengkapan kerja.	3	
	2.Sterilisasi alat dan menyimpan perlengkapan kerja.	4	
	3.Membersihkan area kerja.	3	
	Jumlah	100	

**Keterangan:**

    Nilai 90-100 = A

    Nilai 76-89 = B

    Nilai 60-75 = C

    Nilai 40-59 = D

## DAFTAR PUSTAKA

Winarno, Djoko. *Dasar-Dasar Make Up dan Tata Rias Rambut*. Surabaya: Karya Anda.

Chitrawati, S.1993. *Dasar-Dasar Terampil Tata Rias Rambut (Cetakan II)*. Jakarta.:

Kusumadewi.1994.*Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern*. Jakarta: Carina Indah Utama..